

JEMAAH AHMADIYAH INDONESIA (JAI) DI JAKARTA:
EKSISTENSI SEBELUM DAN SESUDAH KELUARNYA SURAT
KEPUTUSAN BERSAMA TENTANG AHMADIYAH (1931-2011)



Adea Pramestiara

4415163534

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

ABSTRAK

Adea Pramestiara, *Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI) di Jakarta: Eksistensi Sebelum dan Sesudah Keluarnya Surat Keputusan Bersama Tentang Ahmadiyah (1931-2011)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh keluarnya sebuah Surat Keputusan Bersama (SKB) yang dikeluarkan oleh Menteri Agama, Jaksa Agung dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia pada tanggal 9 Juni 2008 yang membahas mengenai peringatan agar tidak menyebarkan penafsiran mengenai pengakuan adanya nabi setelah Nabi Muhammad untuk gerakan Ahmadiyah yang telah berkembang di Indonesia sejak sebelum masa kemerdekaan, dan mulai berkembang di Jakarta pada tahun 1931. Ahmadiyah dianggap berbeda dengan umat Islam lainnya karena keyakinannya yang menganggap Mirza Ghulam Ahmad sebagai Nabi Isa dan Imam Mahdi. Tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui eksistensi JAI sebelum dan sesudah keluarnya surat keputusan tersebut, sekaligus mengetahui cara organisasi JAI tetap bertahan di masyarakat. Penulisan ini menggunakan pendekatan multidimensional yang mencakup permasalahan sosial dan politik di masyarakat, menggunakan penulisan metode sejarah dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap pengurus Ahmadiyah, studi kepustakaan serta melakukan observasi langsung kelapangan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Ahmadiyah masuk ke Indonesia setelah para pelajar dari Sumatra meminta Khalifah untuk mendatangkan Mubaligh ke Indonesia. Maulana Rahmat Ali, Mubaligh Ahmadiyah pertama yang menyebarkan ajaran Ahmadiyah di Jakarta. Sejak awal kedatangan Ahmadiyah mendapat kritikan di masyarakat namun di era reformasi bukan hanya sebuah kritikan tetapi tindakan kekerasan juga dirasakan oleh anggota Ahmadiyah. Untuk itu pemerintah mengeluarkan SKB guna untuk melindungi Ahmadiyah dari tindakan diskriminasi sekaligus menenangkan beberapa kelompok yang anti-Ahmadiyah untuk tidak melakukan demonstrasi. Namun ternyata SKB tidak dilaksanakan dengan baik oleh Ahmadiyah maupun masyarakat. Karena Ahmadiyah tidak menjalankan SKB dan dianggap masih menyebarkan ajarannya mengenai adanya kenabian setelah Nabi Muhammad dan beberapa kelompok masyarakat yang anti-Ahmadiyah pun tetap melakukan tindakan diskriminasi berupa pembakaran dan penyegelan masjid Ahmadiyah. Meskipun demikian, Jemaah Ahmadiyah di Jakarta tetap mampu bertahan dengan mengupayakan melalui strategi dari dalam organisasi atau internal dan mengupayakan dari luar organisasi atau eksternal.

Kata Kunci: Jemaah Ahmadiyah Indonesia, Eksistensi, Diskriminasi

ABSTRACT

Adea Pramestiara, *Jemaah Ahmadiyya Indonesia (JAI) in Jakarta: Existence Before and After the Issue of the Joint Decree on Ahmadiyya (1931-2011)*. Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2021.

This was motivated by the issuance of a Joint Decree (SKB) issued by the Minister of Religion and the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia on June 9, 2008, which discussed warnings so that there is no limited recognition of the existence of a prophet after the Prophet Muhammad for the Ahmadiyya Community that has developed in Indonesia since before independence and began to develop in Jakarta in 1931. Ahmadiyya is considered different from other Muslims because of their beliefs which regard Mirza Ghulam Ahmad as Prophet Isa and Imam Mahdi. This thesis aims to find out the existence of JAI before and before the issuance of the decree and to find out how the JAI organization survives in the community. This writing uses a multidimensional approach that covers social and political problems in the community, uses historical writing methods with data collection techniques through interviews with Ahmadiyah administrators, literature studies, and direct field observations to get maximum results.

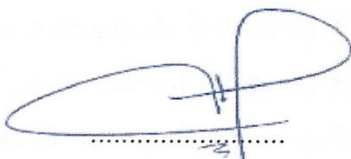
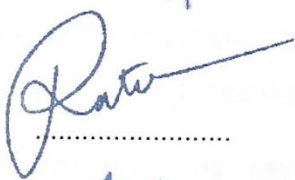

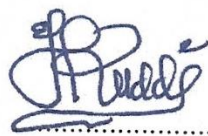
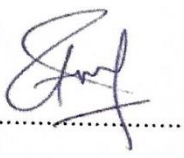
The results of the research that have been carried out are known that Ahmadiyya entered Indonesia after students from Sumatra asked the Caliph to preach to Indonesia. Maulana Rahmat Ali, the first Ahmadiyya preacher to spread Ahmadiyya teachings in Jakarta. Since the beginning of the arrival of Ahmadiyya has received criticism in the community but in the reformation era it is not only a criticism but acts of violence are also felt by Ahmadiyya members. For this reason, the government issued a decree to protect Ahmadiyah from acts of discrimination and at the same time saw some anti-Ahmadiyya groups not hold demonstrations. However, it turned out that the SKB was not implemented properly by the Ahmadiyya and the community. Because the Ahmadiyya did not implement the SKB and still spreading after the Prophet Muhammad's prophethood, and some anti-Ahmadiyah community groups continued to carry out discriminatory actions in the form of burning and sealing the Ahmadiyya mosque. Nevertheless, the Ahmadiyya Congregation in Jakarta continues to survive by trying through strategies within the organization or internally and seeking from outside the organization or externally.

Keywords: Indonesian Ahmadiyya Congregation, Existence, Discrimination

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Abdul Syukur, M. Hum.</u> NIP.19691010 200501 1002 Ketua Penguji		18/ 2021 / 8
2.	<u>Dra. Ratu Husmiati, M.Hum.</u> NIP.19630707 199003 2002 Sekretaris		18/ 2021 / 8
3.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP.19811219 200812 1001 Ketua Penguji		18/ 2021 / 8
4.	<u>Drs. M. Fakhruddin, M.Si.</u> NIP.19650508 199003 1005 Anggota/Pembimbing I		18/ 2021 / 8
5.	<u>Dr. Nuraeni Marta, S.S..M.Hum</u> NIP.19710922 200112 2001 Anggota/Pembimbing II		18/ 2021 / 8

Tanggal Lulus 13 Juli 2021

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adea Pramestiara

NIM : 4415163534

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi dengan judul “Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI) di Jakarta: Eksistensi Sebelum dan Sesudah Keluarnya Surat Keputusan Bersama Tentang Ahmadiyah (1931-2011)” beserta seluruh isinya adalah benar-benar merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Skripsi ini tidak ada bagian di dalamnya yang mengandung unsur plagiarisme dari karya orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas telah dilakukan pengutipan berdasarkan etika keilmuan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesungguhan dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 21 Juni 2021



Adea Pramestiara



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adea Pramestiara
NIM : 4415163534
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah
Alamat email : adea.tiara@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

JEMAAH AHMADIYAH INDONESIA (JAI) DI JAKARTA : EKSISTENSI
SEBELUM DAN SESUDAH KELUARNYA SURAT KEPUTUSAN BERSAMA
TENTANG AHMADIYAH (1931 - 2011)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Agustus 2021

Penulis

(ADEA PRAMESTIARA)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sering kali kita tidak bahagia, itu karena kita membandingkan diri kita dengan orang lain. Kita harus berusaha menjadi versi terbaik dari diri kita dan akhirnya kita akan lebih dekat dengan kebahagiaan.

(Huang Ren Jun)

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya cintai dan sayangi.

Teruntuk keluargaku dan diriku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas rahmat Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI) di Jakarta: Eksistensi Sebelum dan Sesudah Keluarnya Surat Keputusan Bersama Tentang Ahmadiyah (1931-2011)”. ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Penyusunan skripsi ini dilakukan oleh penulis dengan memperoleh arahan dan saran dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Umasih, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Bapak Humaidi, S.pd., M. Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah.

Kepada Bapak Drs. M. Fakhrudin, M. Si. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membaca, mengoreksi, dan membimbing dalam penulisan skripsi ini, Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M. Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan arahan dan masukan kepada penulis mengenai tata cara menulis penelitian historis yang baik, Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Hum. dan Ibu Dra. Ratu Husmiati, M. Hum. selaku penguji yang banyak memberikan masukan dalam proses penulisan skripsi ini dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Jakarta.

Kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan materi serta doa dengan setulus hati kepada penulis. Kepada Bapak Gumai selaku Kordinator Mubalig Ahmadiyah Jakarta, Ibu Ira selaku ketua Lajnah Imaillah Jakarta dan segenap pengurus dan mubalig Jemaah Ahmadiyah di Kebayoran, Jakarta

Kepada Anisa, Nadhira, Haida, dan Ningsih serta teman-teman Baper di Sejarah C 2016 yang telah mengisi dan mewarnai cerita di bangku perkuliahan penulis. Khususnya kepada Ningsih dan Sofya yang telah bersedia meluangkan waktunya menemani penulis dalam melakukan penelitian. Kepada kakak-kakak serta adik-adik kesayangan di Teknologi Budaya Baru, khususnya Mas Jae, Nana dan Nono yang selalu memberi semangat dalam menulis serta membuat suasana hati penulis menjadi lebih baik setiap harinya. Serta, kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih semoga Allah membalas dan melimpahkan karunia-Nya. Aamiin

Jakarta, 21 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Metode dan Bahan Sumber	7
1. Metode Penelitian	7
a. Heuristik	8
b. Verifikasi	9
c. Interpretasi	10
d. Penulisan Sejarah	10

2. Bahan Sumber	10
BAB II: SEJARAH DAN PERKEMBANGAN AHMADIYAH DI JAKARTA.....	13
A. Sejarah Singkat Masuk dan Berkembangnya Ahmadiyah Di Indonesia.....	13
B. Perkembangan Ahmadiyah di Jakarta.....	20
1. Ahmadiyah Pada Masa Kolonial.....	20
2. Ahmadiyah Pada Masa Kemerdekaan	25
3. Ahmadiyah Pada Masa Orde Lama	27
4. Ahmadiyah Pada Masa Orde Baru.....	28
5. Ahmadiyah Pada Masa Reformasi.....	29
BAB III: LATAR BELAKANG SURAT KEPUTUSAN BERSAMA (SKB) TAHUN	
2008 TENTANG AHMADIYAH.....	31
A. Doktrin Ahmadiyah	31
1. Wahyu dan Kenabian.....	31
2. Al-Mahdi dan Al-Masih.....	34
3. Organisasi Eksklusif	36
B. Kondisi Sosial Masyarakat.....	39
C. Kondisi Politik	44
BAB IV: EKSISTENSI PERKEMBANGAN JEMAAH AHMADIYAH INDONESIA	
(JAI) DI JAKARTA SETELAH KELUARNYA SURAT KEPUTUSAN BERSAMA	
(SKB) TAHUN 2008 TENTANG AHMADIYAH	48
A. Perkembangan Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI) di Jakarta Setelah Surat Keputusan Bersama (SKB) dikeluarkan tahun 2008	48
B. Strategi Bertahan Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI) di Jakarta.....	67
BAB V.....	74
KESIMPULAN	74
DAFTAR PUSTAKA	77
Sumber Arsip:	77
Sumber Surat Kabar:.....	77

Sumber Buku:	78
Sumber Jurnal:	81
Sumber Wawancara:	83
Sumber Internet:.....	84
LAMPIRAN.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI/PENULIS.....	127



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Jumlah Penambahan Pengikut Ahmadiyah dari 1992-2011.....49

Tabel 4.2 Tabel Canda dalam Ahmadiyah.....68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Foto Anggota Ahmadiyah Jakarta tahun 1936 di Kleykampweg.....	23
Gambar 2.2 Pengurus Besar Anjuman Ahmadiyah Departemen Indonesia bersama Maulana Rahmat Ali.....	24
Gambar 2.3 Sayyid Shah Muhammad memberikan al-Qur'an terbitan Ahmadiyah kepada Predisen Soekarno.....	26
Gambar 2.4 Pertemuan Presiden Abdurahman Wahid dan Khalifah Mirza Tahir Ahmad.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Mengadakan Penelitian di Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI) di Jakarta	86
Lampiran 2: Suran Izin Penelitian dari Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI).....	87
Lampiran 3: Surat Keputusan Bersama Menteri Agama, Jaksa Agung dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2008.....	88
Lampiran 4: Surat Edaran Sekertaris Jendral Departemen Agama, Jaksa Agung Muda Intelijen, dan Direktur Jendral Kesatuan Bangsa dan Politik Departemen Dalam Negeri.....	92
Lampiran 5: Penetapan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1965 Tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama..	98
Lampiran 6: Anggota Ahmadiyah Qadiyan Dilarang Memasuki Saudi Arabia..	105
Lampiran 7: MUI: Ahmadiyah Bukan Islam..	106
Lampiran 8: Jamaah Ahmadiyah di Jakarta Paska SKB Tiga Menteri, Jamaah Dilarang Komentar, Klaim Pendoron Mata Terbanyak.....	107
Lampiran 9: Solusi untuk Ahmadiyah	108
Lampiran 10: SKB Tiga Menteri Tak Akan Diubah.....	109
Lampiran 11: Hasil Wawancara	110

DAFTAR SINGKATAN



ADA API	: Aliansi Damai Anti Penistaan Islam
AKKBB	: Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan
AMM	: Aliansi Masyarakat Madani
BAKORPAKEM	: Badan Koordinasi Pengawas Aliran Kepercayaan
BIN	: Badan Intelijen Nasional
BKSPPI	: Badan Kerjasama Pondok Pesantren Indonesia
DDII	: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia
FPI	: Front Pembela Islam
FUI	: Forum Umat Islam
GAI	: Gerakan Ahmadiyah Indonesia
HAM	: Hak Asasi Manusia
HTI	: Hizbut Tahrir Indonesia
IMB	: Izin Mendirikan Bangunan
JAI	: Jemaah Ahmadiyah Indonesia
JIL	: Jaringan Islam Liberal
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
LPPI	: Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
MUNAS	: Musyawarah Nasional
PERSIS	: Persatuan Islam
PERTI	: Persatuan Tarbiyah Islamiyah
POLRI	: Kepolisian Negara Republik Indonesia
PTDI	: Perguruan Tinggi Dakwah Islam
SAW	: Sholallahu'alaihi wassalam
SI	: Syarikat Islam
SKB	: Surat Keputusan Bersama
TNI	: Tentara Nasional Indonesia

DAFTAR ISTILAH

Ahlul-Bait	Merupakan orang-orang yang menjadi bagian dari keluarga Nabi Muhammad SAW beserta dengan keturunannya.
Ahlusunnah Wal Jamaah	Dikenal juga dengan sebutan Sunni adalah mereka yang senantiasa tegak di atas Islam berdasarkan Al Qur'an dan hadits yang shahih dengan pemahaman para sahabat, tabi'in, dan tabi'ut tabi'in.
Al-Mahdi	Sebuah nama gelar sebagaimana halnya dengan gelar khalifah, amirul mukminin dan sebagainya. Imam Mahdi dapat diartikan "Pemimpin yang telah diberi petunjuk".
Al-Masih	Gelar yang ditujukan kepada Nabi Isa dalam keyakinan Islam.
Asy'ariyah	Mazhab teologi yang disandarkan kepada Imam Abul Hasan al-Asy'ari, mengedepankan akal (rasional) di atas tekstual ayat (nash) dalam memahami Al-Qur'an dan hadis.
Bai'at	Istilah untuk upacara pengangkatan atau pelantikan seorang pemimpin. Upacara ini ditandai dengan pengucapan janji atau sumpah. Pihak yang melantik akan bersumpah bahwa mereka akan menaati peraturan yang dibuat oleh pemimpin yang mereka angkat.

Candah	Merupakan konsep pengorbanan harta yang diwajibkan oleh Jemaah Ahmadiyah. Candah dapat diartikan iuran atau penggalangan dana yang dalam konteks hukum Islam lebih dikenal dalam konsep infak atau sedekah.
Dalil syar'i	Sesuatu yang dijadikan hujjah (alasan/dasar) bahwa apa yang dibahas berdasarkan hujjah itu adalah hukum syar'i.
Diniyah School	Sekolah agama Islam yang memasukkan pelajaran umum dalam kurikulum dan dijalankan dengan cara pendidikan modern, menggunakan alat peraga dan memiliki perpustakaan. Hal yang baru bagi sekolah agama saat itu, sekolah ini menerima murid perempuan di kelas yang sama dengan murid laki-laki
Diskriminasi	Sikap membedakan secara sengaja terhadap golongan-golongan yang berhubungan dengan kepentingan tertentu.
Doktrin	Bentuk tindakan mengharuskan atau memaksakan bahwa suatu kasus harus diyakini dan dibenarkan seperti apa yang disampaikan.
Eksklusif	Menunjuk pada kondisi di mana terdapat pembatasan pergaulan dengan masyarakat atau pun kelompok lainnya sehingga muncul kesan adanya usaha memisahkan diri
Fardu Kifayah	Sesuatu yang diwajibkan atas seluruh muslim namun akan gugur dan menjadi sunnat apabila sesuatu itu telah dilaksanakan oleh sebagian muslim yang lain
Fatwa	Petuah, nasehat dan jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan hukum

Khalifah	Gelar yang diberikan untuk penerus Nabi Muhammad dalam kepemimpinan umat Islam.
Khataman nabiyyin	Penutup Para Nabi, adalah julukan yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad.
Mu'tazilah	Aliran Muktazilah berpendapat dalam masalah qada dan qadar, bahwa manusia sendirilah yang menciptakan perbuatannya. Manusia dihisab berdasarkan perbuatannya, sebab ia sendirilah yang menciptakannya
Mubaligh	Sebutan bagi orang-orang yang menyampaikan ilmu (agama) kepada orang lain. Dalam KBBI, diartikan sebagai orang yang menyampaikan atau menyiarkan ajaran-ajaran islam, dirtikan sebagai juru dakwah.
Mubasysyiran	Pemberi kabar gembira kepada umat yang beriman, bahwa mereka kelak akan masuk surga jika menjalankan perintah Allah SWT.
Mujaddid	Orang yang membawa pembaruan atau seorang pembaru.
Multitafsir	Dipahami sebagai kata yang mempunyai banyak pemaknaan.
Mursyid	Seseorang yang ahli dalam memberi tunjuk-ajar terutama dalam bidang spiritual. Mereka yang bertanggung jawab memimpin murid dan membimbing perjalanan rohani murid untuk sampai kepada Allah SWT. dalam proses tarbiah yang teratur.
Murtad	Dalam agama Islam berarti keluar dari agama Islam dalam betuk niat, perkataan, dan perbuatan. Hal itu kemudian menyebabkan seseorang disebut kafir.

Nubuat	Wahyu yang diturunkan kepada nabi (untuk disampaikan kepada manusia) berupa peristiwa-peristiwa yang akan datang atau terjadi.
Radikalisme	Paham atau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan.
Syariat	Hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah Swt., hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan al-Quran dan hadis.
Tabligh	Kegiatan menyampaikan ajaran Allah dan Rasul kepada orang lain atau umat muslim.
Tarekat	Suatu kelompok persaudaraan yang didirikan menurut aturan dan perjanjian tertentu dimana kelompok-kelompok ini berfokus pada praktek-praktek ibadah dan zikir secara kolektif yang diikat oleh aturan-aturan tertentu, di mana aktifitasnya bersifat duniawi dan ukhrawi. Dengan kata lain, ia dapat dipahami sebagai suatu hasil pengalaman dari seorang sufi yang diikuti oleh para murid, menurut aturan/cara tertentu yang bertujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.
Ukhuwah Islamiyah	Suatu ikatan akidah yang dapat menyatukan hati semua umat Islam walaupun tanah tumpah darah mereka berjauhan, bahasa dan bangsa mereka berbeda, sehingga setiap individu umat Islam senantiasa terikat antara satu sama lainnya, membentuk suatu bangunan umat yang kokoh.